

**PENGATURAN *MULTILATERAL INVESTMENT GUARANTEE AGENCY*
(MIGA) DALAM PENJAMINAN MODAL LANGSUNG BERKAITAN
SENGKETA PERUSAHAAN *JOINT VENTURES* DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum

OLEH :

UNIVERSITAS ANDALAS
SETVIAN RANGGA SATRIA
1310112158

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM INTERNASIONAL (PK VII)



Pembimbing :

Pembimbing I : Dr. Jean Elvardi, S.H., M.H.

Pembimbing II : Zimtya Zora, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

**PENGATURAN *MULTILATERAL INVESTMENT GUARANTEE AGENCY*
(MIGA) DALAM PENJAMINAN MODAL LANGSUNG BERKAITAN
SENGKETA PERUSAHAAN *JOINT VENTURES* DI INDONESIA**

(Setvian rangka Satria, 1310112158, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 2017,
92 halaman)

ABSTRAK

Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan penanaman modal yang besar guna melaksanakan pembangunan nasional, dengan dikeluarkannya UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal menjadi perkembangan bagi investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Salah satu bentuk kerjasama yang dapat dilakukan pihak asing dengan negara penerima adalah membentuk perusahaan *Joint Ventures* dengan menyertakan modal asing didalamnya. Dalam perjanjian *Joint ventures* perusahaan asing dapat menambahkan klausul penjaminan yang bisa ditentukan dengan kesepakatan bersama maupun sepihak. Lembaga penjaminan MIGA sebagai lembaga yang dibentuk oleh Bank Dunia dapat dipilih dalam hal memberikan penjaminan terhadap investor asing sekaligus sebagai media promosi kepada pihak asing yang akan melakukan investasi. Penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif dengan sifat penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaturan mengenai penanaman modal langsung yang dilakukan oleh perusahaan *joint ventures* dalam sistem hukum nasional maupun hukum internasional serta terkait dengan pelaksanaan MIGA dalam pemberian jaminan modal perusahaan *joint ventures* di Indonesia yang juga masih menimbulkan problematika pada pelaksanaannya di Indonesia. Sehingga dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaturan terhadap penanaman modal asing di Indonesia yaitu berdasarkan UU No. 25 tahun 2007 dan hukum internasional berdasarkan instrumen yang dikeluarkan dari WTO, atau dapat menyelaraskan peraturan perundangan antara kedua negara. *Joint ventures* merupakan perjanjian penanaman modal yang dipandang paling aman. MIGA sebagai agen penjamin investasi yang berperan dalam meningkatkan perkembangan ekonomi di negara berkembang belum menunjukkan dampak yang positif untuk perkembangan perekonomian di Indonesia yang terlihat dari kritik maupun sengketa yang menimbulkan persoalan sehingga masih dipertanyakan terkait eksistensinya sebagai salah satu lembaga pengentas kemiskinan.

Kata Kunci : *Multilateral Investment Guarantee Agency* (MIGA), perusahaan *Joint Ventures*, Penanaman Modal Langsung, Investasi